Jurnal Excellent Volume 2 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 105-109
EXCELLENT HEALTH JOURNAL
Research & Learning in Health Science
https:// excellent-health.id/

Asuhan Keperawatan Pada Ny. l Dengan Kanker Serviks Dalam Menurunkan Nyeri Menggunakan Teknik *Relaksasi Guided Imagery* Dan Aromaterapi Lavender Di Ruang Tulip RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Nurhasanah[1], Apriza[2], Sarina Dewi[3]
Profesi Ners, Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: Nhasanah0101@gmail.com, suksespenting@gmail.com, sarinadewi@gmail.com

Abstrak

Kanker merupakan suatu penyakit kronis yang menyebabkan sel-sel dalam tubuh berubah dan tumbuh di luar kendali. Kanker serviks merupakan jenis kanker yang menyerang pada organ leher rahim. Gejala yang paling sering menyertai kanker serviks adalah nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks yang mengalami nyeri dengan intervensi keperawatan melakukan teknik relaksasi *guided imagery* dan aromaterapi lavender. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Penelitian ini dilakukan di ruang Tulip RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dengan 1 responden dengan fokus melakukan teknik relaksasi *guided imagery* dan aromaterapi lavender. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 04 - 06 April 2023 pada awal pengkajian didapatkan skala nyeri pasien 5 (sedang) dan setelah dilakukan teknik relaksasi *guided imagery* dan aromaterapi lavender pada hari ke-3 didapatkan skala nyeri turun menjadi skala 3 (ringan). Intervensi teknik relaksasi *guided imagery* dan aromaterapi lavender ini efektif dalam menurunkan skala nyeri pada pasien kanker serviks. Diharapkan teknik relaksasi *guided imagery* dan aromaterapi lavender ini dapat menjadi salah satu tindakan keperawatan yang ditujukan dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri pada pasien kanker serviks.

Kata Kunci : Kanker serviks, Teknik *Guided Imagery*, Aromaterapi Lavender.

Abstract

Cancer is a chronic disease that causes cells in the body to change and grow out of control. Cervical cancer is a type of cancer that attacks the cervical organs. The symptom that most often accompanies cervical cancer is pain. This study aims to get an overview of nursing care for cervical cancer patients who experience pain with nursing interventions using guided imagery relaxation techniques and lavender aromatherapy. This study used a descriptive research method in the form of a case study with a nursing care approach. This research was conducted in the Tulip Room of Arifin Achmad Hospital, Riau Province with 1 respondent with a focus on guided imagery relaxation techniques and lavender aromatherapy. This research was conducted from 04 - 06 April 2023 at the beginning of the study, the patient's pain scale was found to be 5 (moderate) and after guided imagery relaxation techniques and lavender aromatherapy were performed on the 3rd day, the pain scale decreased to a scale of 3 (mild). The guided imagery relaxation technique intervention and lavender aromatherapy are effective in reducing the pain scale in cervical cancer patients. It is hoped that this guided imagery relaxation technique and lavender aromatherapy can be one of the nursing actions aimed at overcoming the problem of pain nursing in cervical cancer patients.

Keywords* : *Cervical Cancer, Guided Imagery Technique, Lavender Aromatherapy.

✉Corresponding author :
Address : Alamat penulis
Email : Nhasanah0101@gmail.com
Phone : 085362054364

ISSN 2985-4822 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kanker merupakan suatu penyakit kronis yang menyebabkan sel-sel dalamtubuh berubah dan tumbuh diluar kendali. Kanker serviks merupakan jenis kanker yang menyerang pada organ leher rahim. Kanker rahim banyak diderita pada wanita berusia diatas 40-50 tahun keatas. Keluhan utama pada kanker serviks adalah nyeri sehingga perlu dilakukan upaya penatalaksanaan baik farmakologi maupun non farmakologi (Meihartati, 2019). Berbeda dari jenis kanker lainnya, kanker serviks merupakan satu-satunya kanker yang disebabkan oleh terjadinya infeksi, yaitu infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) subtipe onkogenik. Penularan virus bisa terjadi melalui hubungan seksual, terutama dengan pasangan yang sering berganti (Setianingsih 2022).

Menurut data *Word Health Organization* (WHO), total kasus kanker serviks di dunia pada tahun 2020 mencapai 604.127 kasus dengan total kematian sebesar 341.831 kasus. Insiden kanker serviks di dunia berkisar 13,1 per 100.00 wanita (WHO, 2020). Berdasarkan data Globocan (2019), di Indonesia kanker serviks menempati urutan kedua terbanyak dari seluruh jenis kanker setelah kanker payudara. Angka kejadian kanker serviks yaitu 32.469 orang (17,2%) dan angka kematian yang diakibatkan oleh kanker serviks sebanyak 18.279 (8,8%). Menurut KEMENKES RI (2015), prevalensi penderita kanker serviks di Provinsi Riau adalah sebanyak 894 jiwa.

Berdasarkan Data Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Provinsi Riau, pada tahun 2016 terdapat 54 kasus, sedangkan pada tahun 2018 meningkat sebanyak 176 kasus, pada tahun 2019 terjadi penurunan sebanyak 85 kasus, pada tahun 2021 kembali meningkat 1.053 kasus. Tahun 2022 khusus penyakit Ginekologi, ditemukan kanker serviks menempati urutan pertama sebanyak 1.167 kasus (Rekam Medis RSUD Arifin Achmad, 2022). Intervensi penanganan nyeri bukan hanya menggunakan farmakologi namun dapat juga menggunakan terapi non farmakologi yaitu kombinasi teknik relaksasi *guided imagery* dengan aromaterapi lavender. Penelitian Hardianti dan Sukraeny (2022) setelah menghirup aromaterapi lavender memberikan efek rileks pada tubuh sehingga mengurangi rasa nyeri.

Guided imagery merupakan salah satu tindakan komplementer dengan teknik untuk menuntun seseorang dalam membayangkan atau berimajinasi dengan panca indera untuk membayangkan apa yang dilihat, dirasakan, didengar, dicium, dan disentuh atau membayangkan pengalaman yang menyenangkan untuk membawa respon fiik yang diinginkan (menurunkan intensitas nyeri) (Ii, 2018). Aromaterapi lavender mampu mempengaruhi sistem limbik di otak yang merupakan sentralnya emosi, memori, dan suasana hati atau *mood* untuk menghasilkan bahan neurohormon endorfin dan enkefalin yang mempunyai sifat penghilang rasa nyeri dan serotonin yang mempunyai efek menghilangkan rasa stres dan kecemasan. Aromaterapi lavender dihirup selama 15-30 menit dapat memberikan efek terapeutik yaitu dapat mengendurkan otot- otot yang tegang sehingga dapat melancarkan aliran darah karena pelebaran pembuluh darah yang menyempit. Bahwa dengan otot-otot menjadi mengendur dan pembuluh darah yang meningkat mampu membuat subjek studi kasus menjadi rileks (Hardianti & Sukraeny, 2022).

METODE

Metode penulisan KIA-N ini adalah studi kasus intervensi non farmakologi dengan pemberian teknik relaksasi *guided imagery* dengan aromaterapi lavender dalam menurunkan nyeri pada kanker serviks. Asuhan keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Sampel yang digunakan pada studi kasus yaitu Ny.L dengan diagnosis medis kanker serviks. Asuhan keperawatan yang dilakukan pada tanggal 04 - 06 April 2023 di ruang Tulip RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian

Klien dibawa ke RSUD karena mengalami perdarahan sebanyak kurang lebih 60 cc, nyeri sekitar pinggang, vagina dan perut bagian bawah yang hilang timbul dan nyeri saat behubungan intim, terasa mual dan pusing. Klien terpasang infus NaCL 0,9%, hemaglobin : 9,7 g/dl, kesadaran *compos mentis*, GCS (*Glascow*

Coma Score) 15 (Eye 4 Verbal 5 Motorik 6), TTV (TD :109/73 mmHg, HR (heart rate) :105 kali/menit, RR :22 kali/menit, S :36,6℃), TB : 160 cm dan BB : 50 kg. Klien tampak lemah, gelisah dan meringis.

Saat pengkajian awal klien mengatakan perdarahan sudah berkurang karena sudah diberikan obat. Saat ini yang dirasakan klien, nyeri sekitar perut bagian bawah dan pinggang, nyeri terasa tertusuk-tusuk dan hilang timbul dengan skala nyeri 5 (sedang) mengukur dengan NRS (*Numerical Rating Scale)*, klien tampak meringis sakit, klien tampak sesekali memegang perutnya yang nyeri. Klien juga mengatakan istirahat dan tidur malam hanya 4 jam, tidur malam tidak nyenyak, klien mengatakan selalu terbangun saat tidur pada malam hari karena merasakan nyeri diperutnya, klien tampak menguap. Klien akan menjalani kemoterapi yang ke 6 pada tanggal 16 April 2023, klien sudah melakukan transfusi darah pada tanggal 25 Maret 2023 sebanyak dua kantong dengan jumlah 240 cc dan 226 cc, pada tanggal 29 Maret sebanyak dua kantong dengan jumlah 220 cc dan 252 cc. Riwayat kontrasepsi : klien tidak menggunakan alat kontrasepsi sejak 1 tahun yang lalu. Sebelumnya klien pernah memakai alat kontrasepsi implant dan klien memiliki 3 orang anak yaitu perempuan, suami klien tidak merokok.

Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan suatu penilaian klinis mengenai respons klien terhadap masalah kesehatan atau proses kehidupan yang dialaminya baik berlangsung aktual maupun potensial. Diagnosa keperawatan bertujuan untuk mengidentifikasi respons klien individu, keluarga dan komunitas terhadap situasi yang berkaitan dengan kesehatan (SDKI DPP PPNI, 2017). Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny. L didapatkan 2 diagnosa pertama yaitu nyeri kronis berhubungan dengan penekanan syaraf dan yang kedua adalah gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur.

Intervensi Keperawatan

Penyusunan intervensi keperawatan dilakukan sesuai dengan diagnosa yang diprioritaskan yaitu nyeri kronis berhubungan dengan penekanan syaraf. Adapun acuan dalam penyusunan intervensi yang ada dalam buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) Edisi I cetakan II Oleh PPNI (2017). Intervensi yang akan diterapkan yaitu manajemen nyeri dengan intervensi teknik relaksasi *guided imagery* dan aromaterapi lavender.

Tahap ketiga pada proses keperawatan adalah intervensi keperawatan. Peneliti membuat beberapa intervensi untuk menurunkan tingkat nyeri pada kanker serviks dengan melakukan terapi relaksasi *guided imagery* kombinasi aromaterapi *lavender*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hardianti & Sukraeny (2022) Penerapan inovasi keperawatan dengan terapi "teknik relaksasi *guided imagery* dan aromaterapi lavender" dilakukan dengan kombinasi teknik relaksasi *guided imagery* dengan aromaterapi lavender dilakukan sehari 1 kali selama 3 hari asuhan keperawatan dan setiap sesi dilakukan 15 menit. Proses pelaksanaan terapi mendapatkan persetujuan pasien dan respon pasien sangat kooperatif. Pemasangan instrumen dibantu keluarga pasien ketika penerapan implementasi.

Implementasi Keperawatan

Implementasi atau biasa disebut tindakan keperawatan merupakan rangkaian perilaku yang dikerjakan oleh perawat untuk melaksanakan intervensi keperawatan. Tindakan pada intervensi keperawatan terdiri dari observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi (Pratitis & Izzati Adha, 2022). Implementasi dilakukan secara 3 hari berturut-turut agar nyeri dapat berkurang atau hilang. Implementasi yang diberikan yaitu terapi relaksasi *guided imagery* dan aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri pada kanker serviks. Pada saat dilakukan terapi relaksasi *guided imagery* kombinasi aromaterapi lavender pada hari kedua pasien mengalami penurunan skala nyeri menurun dari skala nyeri 5 menjadi skala nyeri 3 (nyeri ringan).

Terapi relaksasi *guided imagery* kombinasi aromaterapi lavender dapat mempengaruhi sistem limbik di otak yang merupakan sentralnya emosi, memori, dan suasana hati atau mood untuk menghasilkan bahan neurohormon endorfin dan enkefalin yang mempunyai sifat penghilang rasa nyeri dan serotonin yang mempunyai efek menghilangkan rasa stres dan kecemasan. Teknik relaksasi *guided imagery* ini dirancang untuk mengatasi nyeri berdasarkan teori *gate* kontrol. Teori *gate* kontrol dari Melzack dan Wall bahwa impuls nyeri dapat diatur atau dihambat oleh mekanisme pertahanan disepanjang sistem saraf pusat. Teori ini mengatakan bahwa impuls nyeri dihantarkan saat sebuah pertahanan ditutup. Salah satu cara menutup mekanisme

pertahanan ini dengan merangsang sekresi endorfin yang akan menghambat pelepasan substansi P. Aromaterapi lavender ini juga dapat merangsang peningkatan hormon endorfin dengan menstimulus hipotalamus.

Sesuai dengan teori Potter & Perry dalam buku Fundamental Keperawatan menjelaskan bahwa relaksasi merupakan pendekatan perilaku kognitif yang paling luas digunakan untuk manajemen nyeri. Teknik relaksasi tersebut merupakan upaya pencegahan untuk membantu tubuh segar dan bergenerasi kembali (Fira et al., 2021). Peneliti melakukan terapi relaksasi *guided imagery* kombinasi aromaterapi *lavender* terhadap penurunan skala nyeri selama 3 hari berturut-turut.

Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi pada Ny. L setelah diberikan terapi relaksasi *guided imagery* kombinasi aromaterapi *lavender* terhadap penurunan skala nyeri pada kanker serviks selama 3 hari adalah klien mengatakan setelah dilakukan implementasi terapi relaksasi *guided imagery* kombinasi aromaterapi *lavender* terhadap penurunan skala nyeri pada kanker serviks selama 3 hari klien mengalami penurunan skala nyeri hari pertama skala nyeri 5 (sedang) pada hari kedua menurun menjadi skala nyeri 4 (sedang) dan di hari ketiga menurun menjadi 3 (ringan).

KESIMPULAN

1. Pengkajian pada tanggal 04 – 06 April 2023 ditemukan adanya data-data yang menunjukkan bahwa klien Ny. L mengalami kanker serviks. Ditandai dengan nyeri sekitar pinggang, vagina dan perut, skala nyeri 5 (sedang), nyeri terasa tertusuk-tusuk dan hilang timbul, klien tampak meringis sakit. Istirahat dan tidur malam hanya 6 jam karna nyeri yang dirasakannya timbul secara tiba-tiba saat istirahat.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny. L adalah nyeri kronis berhubungan dengan penekanan saraf dan gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur.
3. Intervensi yaitu terapi Implementasi yang diberikan sesuai dengan intervensi yaitu memberikan terapi terapi relaksasi *guided imagery* kombinasi aromaterapi lavender sampai masalah teratasi.
4. Evaluasi menunjukkan adanya penurunan skala nyeri setelah diberikan terapi relaksasi *guided imagery* kombinasi aromaterapi lavender dari skala 5 menjadi skala 3 selama 3 hari berturut-turut.

DAFTAR PUSTAKA

Cuncic, (2016). Pengaruh Terapi Guide Imagery Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Bedah Operasi Mayor Di Ruang Bedah Rsud Karanganyar. 78, 1–12. Retrieved from http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/35/01-gdl-daryantini-1737-1- artikel-i.pdf

Endisupraba, (2017). Pengaruh Aromaterapi Lavender, Relaksasi Otot Progresif dan Guided Imagery terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif. Jurnal Kesehatan.

Fira, H., Apriza, A., & Wati, N. K. (2021). Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Skala Nyeri Menstruasi (Dismenore) Pada Remaja Putri Di Desa Pulau Jambu. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *5*(1), 400–407. https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1550

Hardianti, M., & Sukraeny, N. (2022). Penurunan Skala Nyeri Pasien Kanker Serviks Menggunakan Kombinasi Teknik Relaksasi Guided Imagery Dengan Aromaterapi Lavender. *Ners Muda*, *3*(1). https://doi.org/10.26714/nm.v3i1.6271

Handayani & Rahmayati. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lavender, Relaksasi Otot Progresif dan Guided Imagery terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif. Jurnal.

Judha, M; Sudarti; Fauziah A, (2010) Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan Nuha Medika, Yogjakarta. Published online 140.

Kamora, M., Utomo, W., & Hasanah, O. (2011). Efektifitas Teknik Relaksasi Guided Imagery Terhadap Pemenuhan Rata-Rata Jam Tidur Pasien Di Ruang Rawat Inap Bedah. Efektifitas Teknik Relaksasi Guided Imagery Terhadap Pemenuhan Rata-Rata Jam Tidur Pasien Di Ruang Rawat Inap Bedah, 2011, 1–6

Asuhan Keperawatan pada Ny. L dengan Kanker Serviks dalam Menurunkan Nyeri menggunakan Teknik *Relaksasi Guided Imagery* dan Aromaterapi Lavender di Ruang Tulip RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Ii, B. A. B. (2018). *PENERAPAN KOMBINASI TERAPI..., Surya Eka Ningrum, Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2018*. *2017*(Edisi 10), 2017–2019.

Maissy Hardianti & Nury Sukraeny (2022). *Penurunan Skala Nyeri Pasien Kanker Serviks , Menggunakan Kombinasi Teknik Relaksasi Guided Imagery Dengan Aromaterapi Lavendern*, Universitas Muhammadiyah Semarang

Meihartati, (2019) Penurunan Nyeri Pada Ca Serviks Dengan Kombinasi Teknik Relaksasi Guided Imagery Dengan Aromaterapi Lavender.

Padila, (2016) Ketahanan Hidup Pasien Kanker Serviks Berdasarkan Stadium Kanker. JMJ vol.8:1-7.

Pratitis, I. A., & Adhisty, K. (2022). Review Literatur: Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, *9*(1), 46–54.

Safitri, Y. (2017). *ISSN 2580-2194 PERBANDINGAN EFEKTIFITAS MASSAGE DAN KOMPRES HANGAT TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF Yenny Safitri Dosen Prodi Sarjana Keperawatan FIK Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Email : yennysafitri37@yahoo.co.id*. *1*(2), 52–57.

Sary Febriaty & Anita (2021) *Pengaruh Guided Imagery Terhadap Kualitas Tidur Klien Pre Operasi*, Tanjungkarang.

Sucipto, A. Y. (2016). Pengaruh Relaksasi Guided Imagery Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Sectio Casearia di Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi Jember

Sriyani, (2017) Teknik Guided Imagery Terhadap Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks

Tuti Meihartati Dkk (2019) *PENURUNAN NYERI PADA Ca SERVIKS DENGAN KOMBINASI TEKNIK RELAKSASI GUIDED IMAGERY DENGAN AROMATERAPI LAVENDER*

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). 済無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *3*(1), 10–27. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf